

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini berisi keterangan tentang: jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, metode koleksi data, uji validitas dan reliabilitas, analisa data, dan etik tentang penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan korelasional. Rancangan korelasional adalah mengkaji hubungan antara variable. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau data yang memiliki karakteristik tertentu (Arikunto, 2006). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Total Sampling* yaitu seluruh populasi adalah sampel dan yang sesuai dengan kriteria inklusi. Adapun kriteria sample dalam penelitian ini meliputi:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu Primigravida trimester III
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu primigravida dengan penyakit lain yang menyertai yaitu hipertensi, DM, jantung, asma, dan gangguan jiwa yang dapat memperberat kehamilan.
- 2) Kehamilan yang tidak diharapkan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta

2. Waktu Penelitian: Juli 2014

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

Variabel Independent merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependent (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variable bebas, artinya bebas dalam mempengaruhi variable lain (Hidayat, 2007). Sedangkan menurut Nursalam (2013), variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variable lain. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah frekuensi pemeriksaan kehamilan pada Ibu Primigravida Trimester III.

2. Variabel Dependent

Variabel Dependent merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variable bebas. Variabel ini tergantung dari variable bebas (Hidayat, 2007). Variabel dependent pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan Ibu Primigravida dalam menghadapi Persalinan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent: Frekuensi pemeriksaan Kehamilan pada Ibu primigravida	Berapa kali ibu Primigravida trimester III dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.	Menggunakan check list untuk mengetahui kunjungan ANC	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan : 1. ≥ 4 kali 2. 3 kali 3. 2 kali 4. 1 kali	
Dependent: Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam menghadapi persalinan	Respon emosional yang muncul dan dirasakan oleh ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan.	Dengan menggunakan kuisisioner dari Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)	Skor tingkat kecemasan selanjutnya dikelompokkan menjadi 1. Bila skore 20-40 (tidak ada kecemasan) 2. Bila skore 41-60 (kecemasan ringan) 3. Bila skore 61-80 (kecemasan sedang) 4. Bila skore 81-100 (kecemasan berat)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Menurut Bungin (2006), kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun sistematis, kuesioner diisi oleh responden, setelah diisi, kuesioner dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner merupakan alat ukur berupa kuesioner dengan beberapa daftar pernyataan (Hidayat, 2007). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS) dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pernyataan untuk mengukur tingkat kecemasan pada ibu primipara menghadapi persalinan. Instrumen ini terdiri dari 20 butir pernyataan dengan karakteristik kecemasan meliputi 5 sikap dan 15 gejala somatik, dan digolongkan ke dalam empat tingkatan cemas yaitu tidak ada kecemasan, cemas ringan, cemas sedang, dan cemas berat. Responden memilih satu dari lima pilihan jawaban yang ada pada kuesioner dengan menggunakan Skala Likert, dimana digunakan skoring atau nilai jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skala Kecemasan

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Jawaban berupa data ordinal, diperiksa dan digolongkan dalam rentang tingkat kecemasan berupa data interval dengan kategori tidak cemas, cemas ringan, cemas sedang, dan cemas berat. Kemudian untuk menentukan kelas interval agar diperoleh tingkat kecemasan yang diinginkan dengan menggunakan rumus dari Azwar (2002), yaitu:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Nilai skor terbesar dikurangi nilai skor terkecil

Banyak kelas = Jumlah kategori kelas yang diinginkan, dalam hal ini ada empat, yaitu tidak cemas, cemas ringan, cemas sedang, dan cemas berat.

Sehingga dari rumus diatas diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

Nilai 20 – 40 : tidak cemas

Nilai 41 – 60 : cemas ringan

Nilai 61 – 80 : cemas sedang

Nilai 81 – 100 : cemas berat

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian dengan menggunakan kuesioner kunjungan ANC dan kuesioner tingkat kecemasan, sumber kecemasan serta cara mengatasi kecemasan.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, data rekam medik dan literatur dari perpustakaan yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara peneliti melihat catatan/rekam medic/data kohort di Puskesmas Wirobrajan.

Langkah-langkah Pengumpulan Data :

a. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan lokasi penelitian (Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta)
- 2) Meminta surat keterangan dari prodi keperawatan dan menunjukkan bahwa peneliti adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan melakukan penelitian.

- 3) Meminta surat ijin dari bagian pengajaran yang diujukan kepada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta untuk mendapatkan surat rekomendai penelitian yang dikemudian diserahkan ke DINKES (Dinas Kesehatan) kota Yogyakarta.
- 4) DINKES kota Yogyakarta memberikan surat keterangan / izin yang tembusannya disampaikan kepada Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.
- 5) Meminta surat ijin dari kepala Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.
- 6) Mengumpulkan data awal dengan melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian, untuk mengetahui jumlah ibu primigravida trimester III.
- 7) Menetapkan subjek penelitian.
- 8) Mempersiapkan *informed consent* dan kuesioner atau pengumpulan data.
- 9) Menentukan waktu penelitian yaitu bulan Juli 2014.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan penelitian ke Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian dan prosedur pelaksanaan penelitian pada responden yaitu Ibu Primigravida Trimester III.
- 3) Memberikan *informed consent* pada responden.

- 4) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden.
- 5) Setelah kuesioner terisi, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapannya jika masih ada yang belum lengkap maka responden dimohon untuk melengkapinya.
- 6) Hasil kuesioner telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.
- 7) Menyusun laporan.

H. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu instrument harus relevan isi dan relevan caran dan sasaran (Nursalam, 2009).

a. Relevan isi instrument

Isi instrument harus disesuaikan dengan tujuan penelitian (tujuan khusus) agar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Relevan sasaran subjek dan cara pengukuran

Instrumen yang disusun harus dapat memberikan gambaran terhadap perbedaan subjek penelitian.

Validitas dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi "*product moment*", dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{N(EXY)(EX - EY)}{VI (NEX - EX)(NEX - EY)}$$

Keterangan:

X = pertanyaan nomor 1

Y = skors total

XY = skors pertanyaan nomor 1 dikali skors total

Uji validitas dilakukan di puskesmas Wirobrajan dengan menggunakan 15 sampel. Hasil perhitungan uji validitas yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,361) pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup dapat diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2009).

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus "*Alpha Crombach*" sebagai berikut :

$$R = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = Reliabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$G1^2$ = Varian total

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai alpha koefisien yang diperoleh sebagai berikut:

Jika alpha > 0,90 sangat tinggi

Jika alpha 0,70 – 0,90 tinggi

Jika alpha 0,50 – 0,70 cukup tinggi

Jika alpha < 0,50 rendah

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha* variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,894 (tinggi). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

I. Analisis Data

Menurut Arikunto (2005), pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengolahan data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisa dengan teknik-teknik tertentu. Pengolahan data dilakukan melalui komputerisasi dengan tahap-tahap sebagai berikut (Hastono, 2007):

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner, dimana meneliti setiap kuesioner yang

telah diisi responden dengan memeriksa jawaban serta melakukan perubahan seperlunya bila dibutuhkan, sehingga tidak ada kuesioner yang perlu dibuang karena tidak lengkap dalam menjawab.

b. Coding

Coding adalah mengklarifikasikan data responden dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu untuk mempermudah pengelolaan data. Langkah dalam koding ini adalah dengan memberikan kode sesuai apa yang ada pada data penelitian.

1) Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan

- a) ≥ 4 kali pemeriksaan, kode 1
- b) 3 kali pemeriksaan, kode 2
- c) 2 kali pemeriksaan, kode 3
- d) 1 kali pemeriksaan, kode 4

2) Tingkat kecemasan.

- a) Skor 20-40 = tidak cemas, kode 1
- b) Skor 41-60 = cemas ringan, kode 2
- c) Skor 61-80 = cemas sedang, kode 3
- d) Skor 81-100 = cemas berat, kode 4

c. Processing

Processing yaitu memasukkan data ke dalam program komputer dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke paket program komputer setelah sebelumnya dilakukan pengeditan data.

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu mengecek kembali data yang sudah di entry untuk menghindari kesalahan mengolah data. Data yang tidak diperlukan akan dibuang/ dibakar.

2. Analisis Data

Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Penelitian analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti. Data pada penelitian ini ditampilkan dengan tabel frekuensi mengenai frekuensi pemeriksaan kehamilan sebagai variabel independen dan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebagai variabel dependen serta

ditambahkan dengan sumber kecemasan dan cara mengatasi kecemasan.

Pada penelitian ini variable yang akan diteliti dan di analisis adalah umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, frekuensi pemeriksaan kehamilan, dan tingkat kecemasan.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo,2005). Penentuan nilai (*alpha*) tergantung dari tujuan dan kondisi penelitian. Biasanya digunakan nilai taraf signifikansi (level of significanse) dalam penelitian ini sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (level of significanse) dalam penelitian sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) (Hastono, 2007). Teknik analisa yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman Rank*. Jika p value $\leq 0,05$ berarti hasil perhitungan statistika menunjukkan ada hubungan antara variable independen dan dependen dan jika p value $> 0,05$ berarti hasil perhitungan statistic menunjukkan tidak ada hubungan antara variable independen dan dependen.

J. Etika Penelitian

1. Persetujuan dari Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Peneliti mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY untuk melakukan penelitian.

2. Prinsip Penelitian

Menurut Hidayat, 2007, dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia dan mengetahui prinsip-prinsip etika penelitian. Beberapa prinsip etika penelitian yang harus dipahami antara lain:

a. Prinsip Manfaat

Dengan berprinsip pada aspek yang bermanfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia.

b. Prinsip Menghormati Manusia

Setiap manusia memiliki hak dan merupakan makhluk mulia yang harus dihormati, karena manusia berhak menentukan pilihan antara bersedia atau tidak untuk diikutsertakan menjadi subjek penelitian.

c. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan memberikan pelayanan secara adil, hak menjaga privasi manusia dan berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.

3. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Etika dalam penelitian keperawatan meliputi:

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan, sebagai persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti serta mengetahui prosesnya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati haknya.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur atau hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.